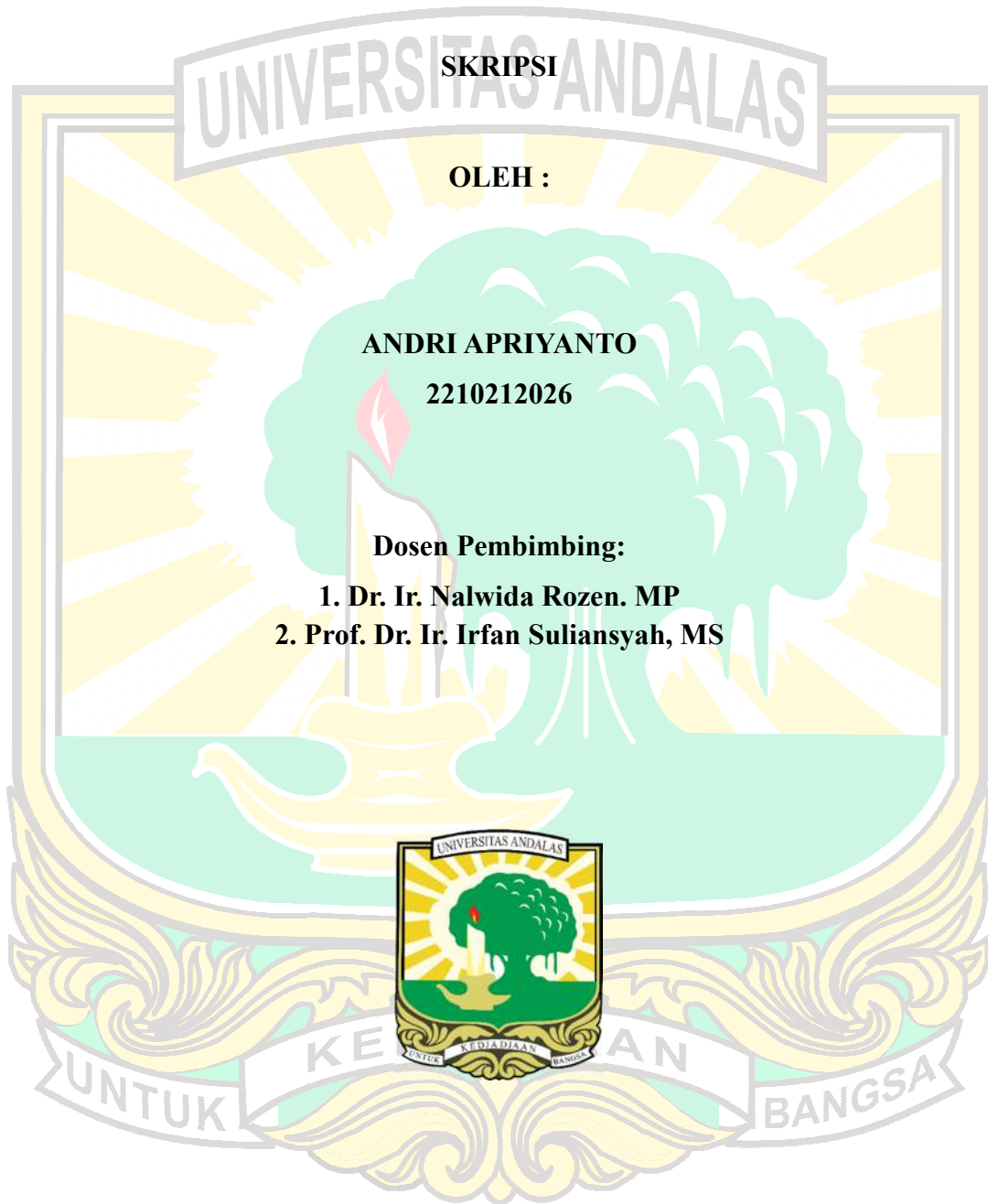


**KARAKTERISASI MORFOLOGIS DAN AGRONOMIS
BEBERAPA GENOTIPE KEMBANG KOL
(*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) DI NAGARI BATAGAK
KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

**KARAKTERISASI MORFOLOGIS DAN AGRONOMIS
BEBERAPA GENOTIPE KEMBANG KOL
(*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) DI NAGARI BATAGAK
KECAMATAN SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM**

Abstrak

Kembang kol merupakan salah satu komoditas hortikultura penting di Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam. Lokasi ini memiliki potensi genotipe lokal kembang kol yang telah dibudidayakan secara turun-temurun namun belum terdokumentasi secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter morfologis dan agronomis serta mengetahui tingkat keragaman dan kemiripan empat genotipe lokal kembang kol (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) yaitu Pandeka, Batagak, Sungai Pua, dan Aia Angek. Penelitian dilaksanakan di lahan petani Nagari Batagak, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam pada ketinggian ± 1.137 mdpl mulai bulan Juli hingga Oktober 2025. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri atas 4 perlakuan genotipe dan 6 ulangan. Data pengamatan dianalisis menggunakan uji F, uji lanjut Beda Nyata Jujur (BNJ) taraf 5%, analisis variabilitas, dan analisis kemiripan menggunakan program NTSYS versi 2.11a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter kualitatif dan karakter kuantitatif memiliki pola karakteristik yang spesifik. Genotipe Pandeka menunjukkan penampilan agronomis terbaik dengan nilai rata-rata tertinggi pada diameter batang, panjang daun, tinggi *curd*, dan diameter *curd*. Analisis kemiripan membagi keempat genotipe menjadi dua klaster utama. Klaster pertama terdiri dari genotipe Pandeka yang memiliki ciri spesifik intensitas warna daun gelap, sedangkan klaster kedua terdiri dari genotipe Batagak, Sungai Pua, dan Aia Angek. Hubungan kemiripan terdekat ditemukan antara genotipe Batagak dan Sungai Pua dengan koefisien kemiripan 0,79.

Kata kunci: genotipe lokal, karakterisasi morfologi, kemiripan, kembang kol, variabilitas.

MORPHOLOGICAL AND AGRONOMIC CHARACTERIZATION OF SEVERAL CAULIFLOWER GENOTYPES (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.) IN NAGARI BATAGAK, SUNGAI PUA DISTRICT, AGAM REGENCY

Abstract

Cauliflower is one of the important horticultural commodities in Sungai Pua District, Agam Regency. This area has the potential of local cauliflower genotypes that have been cultivated for generations but have not been scientifically documented. This study aimed to describe the morphological and agronomic characteristics and to determine the level of diversity and similarity among four local cauliflower genotypes (*Brassica oleracea* var. *botrytis* L.), namely Pandeka, Batagak, Sungai Pua, and Aia Angek. The research was conducted on farmers' fields in Nagari Batagak, Sungai Pua District, Agam Regency, at an altitude of $\pm 1,137$ meters above sea level from July to October 2025. The experiment was arranged in a Randomized Block Design (RBD) consisting of four genotype treatments with six replications. Observational data were analyzed using the F-test, followed by the Honestly Significant Difference (HSD) test at the 5% level, variability analysis, and similarity analysis using NTSYS software version 2.11a. The results showed that both qualitative and quantitative characters exhibited specific characteristic patterns. The Pandeka genotype showed the best agronomic performance, with the highest mean values for stem diameter, leaf length, curd height, and curd diameter. Similarity analysis grouped the four genotypes into two main clusters. The first cluster consisted of the Pandeka genotype, characterized by a dark leaf color intensity, while the second cluster included the Batagak, Sungai Pua, and Aia Angek genotypes. The closest relationship was found between the Batagak and Sungai Pua genotypes, with a similarity coefficient of 0,79.

Keywords: cauliflower, local genotypes, morphological characterization, similarity, variability